ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

ANALISIS PENGETAHUAN DAN PERSEPSI IBU HAMIL TENTANG FIELD MASSAGE SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN HIPERBILIRUBIN PADA BAYI BARU

Analysis of knowledge and perception of pregnant women about field massage as an effort to prevent hyperbilirubin in newborns

Benny Karuniawati [1]
[1]Politeknik Kesehatan Karya Husada Yogyakarta
[1]Jln tentara Rakyat Mataram No 11b, Indonesia
[1]Email: bennykaruniawati@gmail.com
**Corresponding Author*
Tanggal *Submission*: 20 Mei 2023 , Tanggal diterima:27 Juni 2023

Abstrak

Latar belakang: Hiperbilirubinemia merupakan fenomena klinis pada 80% bayi prematur dan 60% bayi aterm pada minggu pertama kehidupan. *Field massage* adalah pijatan pada bayi yang berfokus pada stimulasi area dada dan perut. Field massage merupakan terapi penunjang yang dapat meningkatkan ekskresi bilirubin. Pengetahuan yang baik tentang pijat lapangan dapat mengubah persepsi dan perspektif orang tentang perawatan holistik pada bayi baru lahir. Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan persepsi masyarakat tentang pijat medan. Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode survei dengan kuesioner. Subyek penelitian adalah ibu hamil sebanyak 62 responden. Hasil analisis bivariat diperoleh nilai signifikansi 0,002 yang menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan dengan persepsi ibu hamil tentang field massage sebagai upaya pencegahan hiperbilirubin pada bayi baru lahir. Kesimpulan: ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan persepsi ibu hamil tentang *field massage*
Kata Kunci : *Field Massage*, Persepsi, Tingkat Pengetahuan

Abstract

Background: Hyperbilirubinemia is a clinical phenomenon in 80% of premature infants and 60% of term infants in the first week of life. Field massage is massage for babies that focuses on stimulating the chest and stomach area. Field massage is a supporting therapy that can increase the excretion of bilirubin. Good knowledge of field massage can change people's perceptions and perspectives about holistic care for newborns.Purpose: This study aims to determine the level of public knowledge and perceptions about field massage. Research Methods: This study used a survey method with a questionnaire. The research subjects were pregnant women as many as 62 respondents. The results of bivariate analysis obtained a significance value of 0.002 which indicates that there is a relationship between the level of knowledge and perceptions of pregnant women about field massage as an effort to prevent hyperbilirubinemia in newborns. Conclusion: there is a relationship between the level of knowledge and perceptions of pregnant women about field massage
Keywords: Field Massage, Perception, Knowledge Level

LATAR BELAKANG

Hiperbilirubinemia merupakan salah satu fenomena klinis yang paling sering ditemukan pada 80% bayi prematur dan 60% bayi aterm pada minggu pertama kehidupan (Lei et al., 2018) . Bayi dengan hiperbilirubinemia tampak kuning akibat penumpukan pigmen bilirubin kuning pada sklera dan kulit. Keadaan ini disebut ikterus neonatorum. Peningkatan bilirubin yang berlebihan berpotensi menjadi racun dan menyebabkan kematian (M Ahmadpour-Kacho, 2014) . Berdasarkan data yang dilaporkan ke Direktorat Kesehatan Keluarga melalui komdat.kesga.kemkes.go.id, pada tahun 2019, dari 29.322 kematian balita, 69% (20.244 kematian) diantaranya terjadi pada masa neonatal. Dari semua kematian neonatal yang dilaporkan, 80% (16.156 kematian) terjadi pada periode enam hari pertama kehidupan. Salah

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

satu penyebab kematian pada neonatus adalah ensefalopati bilirubin (lebih dikenal dengan kernikterus). Selain memiliki angka kematian yang tinggi, juga dapat menimbulkan gejala sisa berupa cerebral palsy, high-pitched deafness, paralysis dan dental dysplasia yang sangat mempengaruhi kualitas hidup.

Beberapa penelitian dilakukan untuk mencari terapi penunjang alternatif yang dapat digunakan untuk menurunkan kadar bilirubin secara efektif selain pemberian fototerapi, salah satunya adalah pemberian field massage. Penelitian Novianti et al., 2017 menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara bayi yang mendapatkan field massage dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya mendapatkan fototerapi dengan nilai p value 0,001. Mojtaba Kianmehr, *et.a*l. (2014) juga menyatakan field massage berpengaruh signifikan dalam menurunkan kadar bilirubin bayi yang difoto (p=0,001). Metode massage field adalah pijat pada bayi atau neonatus yang menitikberatkan pada pemberian rangsangan pada area dada dan perut. Field massage merupakan terapi penunjang alternatif yang diduga dapat meningkatkan ekskresi bilirubin bayi selama fototerapi (M Ahmadpour-Kacho, 2014) .

Novianti et al (2018) menyatakan field massage sebagai terapi adjuvant dapat menurunkan kadar bilirubin serum secara efektif. Mojtaba Kianmehr, dkk (2014) dalam penelitiannya menambahkan, pijat dengan metode lapang dapat menurunkan kadar bilirubin berlebih pada naonatus. Hal ini dikarenakan rangsangan tersebut dapat merangsang metabolisme sehingga racun dalam tubuh mudah terurai dan dikeluarkan melalui fase dan urin, 2 meningkatkan kerja organ pencernaan dan proses menelan pada neonatus sehingga terjadi peningkatan metabolisme dalam tubuh. Dosis atau gerakan stimulasi yang digunakan mengacu pada penelitian Mojtaba Kianmehr et al (2014), beliau menjelaskan bahwa perbedaan massage metode field dengan massage pada umumnya adalah pada area yang diberikan stimulasi. Bidang pijatan memberikan lebih banyak stimulasi pada area wajah, perut, dan dada. Hal ini bertujuan untuk mengaktifkan nervus vagus untuk peningkatan metabolisme sehingga fungsi organ pencernaan dapat berjalan lebih baik. Pengetahuan tentang field massage dan hiperbilirubin sangat diperlukan bagi ibu, baik ibu hamil maupun ibu yang memiliki bayi.

Pentingnya pengetahuan ibu dan masyarakat tentang hiperbilirubin yang sering terjadi pada 1 minggu pertama kelahiran dapat mencegah terjadinya komplikasi yang mengakibatkan nyeri dan kematian bayi dengan mengenali tanda awal hiperbilirubin dan mampu menerapkan field massage pada perawatan bayi. . Pengetahuan yang baik tentang pijat lapangan dapat mengubah persepsi dan perspektif orang tentang perawatan holistik pada bayi baru lahir. Persepsi adalah suatu proses dimana individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan-kesan indranya untuk memberi makna pada lingkungannya (Astanti, 2018)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan terhadap 10 responden, 8 responden (80%) menjawab belum pernah mendengar tentang field massage, 2 responden (20%) pernah mendengar tetapi tidak mengetahui tujuan dari field massage. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil tema penelitian tentang tingkat pengetahuan dan persepsi masyarakat tentang pijat medan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode analitik. Penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi, yaitu penelitian atau kajian tentang hubungan antara dua variabel dalam suatu keadaan atau sekelompok subjek. Hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antara satu gejala dengan gejala lainnya, atau satu variabel dengan variabel lainnya (Notoatmodjo, 2012). Penelitian dilaksanakan di wilayah DIY pada bulan Juli 2021 sampai dengan Desember 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil semua trimester. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *predetermined* sampling quota sampel simana jumlah. Total sampel dalam penelitian ini adalah 62 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner, responden diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada di dalam kuesioner tingkat pengetahuan tentang *field massage* dan persepsi

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

ibu hamil tentang field massage sebagai upaya pencegahan hiperbilirubin pada bayi baru lahir. Peneliti menggunakan uji validitas konstruk, yaitu uji validitas berdasarkan pendapat para ahli *(judgment expert)*. Instrumen penelitian akan diukur berdasarkan teori tertentu, kemudian dikonsultasikan dengan para ahli, para ahli dimintai pendapatnya terhadap instrumen yang telah disusun. Analisis penelitian terdiri dari dua analisis, yaitu deskriptif dan inferensial. Analisis diskriptif dilakukan untuk menyajikan melalui tabel data distribusi frekuensi. Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis. Analisis bivariat menggunakan chi kuadrat dan koefisien kontingensi untuk mengetahui kemerataan hubungan

HASIL

Dari hasil penelitian yang dilakukan selama 6 bulan, diperoleh sampel sebanyak 62 responden . Dalam penelitian diperoleh beberapa gambaran data dari responden yang disajikan pada tabel 1 tentang karakteristik responden. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini sebagian besar berusia 20 sampai dengan 35 tahun yaitu dengan persentase 91,9%, dan memiliki usia kehamilan sebagian besar berada pada trimester 3 dengan persentase 83,87. % dengan tingkat Pendidikan yang sebagian besar adalah sederajat SMA dengan prosentase sebesar 45,16% dan sebanyak 53,22% responden tidak bekerja.

Dari hasil penelitian mengacu pada tabel 2 tentang tingkat pengetahuan responden diperoleh tingkat pengetahuan responden tentang pijat lapangan yang sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 40 responden dengan persentase 64,51%, disusul dengan pengetahuan baik sebanyak 21 responden dengan persentase 33,87% kemudian tingkat pengetahuan kurang sebanyak 1 responden dengan persentase 1,6%. Hasil penelitian persepsi ibu hamil tentang field massage sebagai upaya pencegahan hiperbilirubin pada bayi baru lahir yang disajikan pada tabel 3 menyimpulkan bahwa sebanyak 33 responden dengan persentase 53,22% memiliki persepsi positif, disusul 29 responden dengan persentase 53,22% memiliki persepsi positif. proses sebesar 46,77% memiliki persepsi negatif.

Hasil penelitian pada tabel 4 pada tabel silang tingkat pengetahuan dengan persepsi ibu hamil tentang field massage sebagai upaya pencegahan hiperbilirubin pada bayi baru lahir disimpulkan bahwa responden yang memiliki persepsi positif field massage sebagai upaya pencegahan hiperbilirubin pada bayi baru lahir memiliki tingkat pengetahuan baik sebesar 38,7% dan responden yang memiliki persepsi negatif Sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan cukup sebesar 32,26%.

Hasil uji statistik dengan chi square diperoleh nilai p sebesar 0,002 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan persepsi ibu hamil tentang field massage sebagai upaya pencegahan hiperbilirubin pada bayi baru lahir.

Tabel 1 : Tabel Karakteristik Responden

Variabel	F	%
Usia Ibu		
- <20 tahun	1	1,6
- 20-35 tahun	57	91,9
- >35 tahun	4	6,46
Usia kehamilan		
- Trimester 1	1	1,6
- Trimester ke-2	9	14,5
- Trimester ke-3	52	83,87
Tingkat Pendidikan		
- Sd	5	8,06
- Muda	15	24,19
- SMA	28	45,16
- Diploma	10	1,61

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

- S1	4	6,45
Bekerja		
- Tidak Bekerja	33	53,22
- Bekerja	29	32,25

Tabel 2 Tabel Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Field Massage

Tingkat Pengetahuan	F	%
- Bagus	21	33,87
- Cukup	40	64,51
- Lebih sedikit	1	1,6
Jumlah	62	100

Tabel 5. 3 Tabel Persepsi Ibu Hamil tentang Field Massage

Tingkat Pengetahuan	F	%
- Positif	33	53,22
- Negatif	29	46,77
Jumlah	62	100

Tabel 4 Tabel Silang Tingkat Pengetahuan dengan Persepsi Ibu Hamil Terhadap Field Massage Sebagai Upaya Pencegahan Hiperbilirubin Pada Bayi Baru Lahir

Persepsi	Tingkat Pengetahuan						JML	
	Bagus		Cukup		Lebih sedikit			
	F	%	F	%	F	%	F	%
Positif	24	38,7	9	14,51	0	0	33	53,22
Negatif	8	12,9	20	32,26	1	1,6	29	46,77
JUMLAH	32	51,6	29	46,77	1	1,6	62	100

Tabel 5.5 Tabel uji chi square tingkat pengetahuan dengan persepsi ibu hamil tentang field massage sebagai upaya pencegahan hiperbilirubin pada bayi baru lahir

	Nilai	Df	Signifikansi Asimtotik (2-sisi)
Pearson Chi-Square	12.968[a]	2	.002
Rasio Kemungkinan	13.779	2	.001
Asosiasi Linear-demi-Linear	12.703	1	.000
N dari Kasus yang Valid	62		

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan terhadap 62 responden melalui pengisian angket tingkat pengetahuan dan persepsi lapangan pijat dengan karakteristik yang berbeda. Karakteristik yang ditelusuri meliputi: usia ibu, usia kehamilan, tingkat pendidikan dan pekerjaan. Semua karakteristik tersebut merupakan variabel yang dapat mempengaruhi persepsi ibu hamil terhadap field massage sehingga muncul persepsi yang berbeda-beda pada setiap individu. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden (64,51%) memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang field massage dengan mayoritas berusia 20-35 tahun (91,9%). Hasil penelitian

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

Yusra menyebutkan bahwa usia juga mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Seiring bertambahnya usia, pemahaman dan pola pikirnya akan semakin berkembang, sehingga ilmu yang diperolehnya akan semakin baik, dengan bertambahnya usia seseorang akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial. Selain itu, mereka yang berusia dewasa akan lebih banyak menggunakan waktunya untuk membaca (Darma Yusra et al., 2016) .

Pengetahuan adalah hasil dari mengetahui dan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek. Menurut Martina dkk dalam bukunya Health Promotion and Health behavior mengatakan bahwa sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Martina et all, 2021). Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang antara lain adalah pengalaman, tingkat pendidikan, informasi, sosial budaya dan status ekonomi. Sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan SMA sebesar 45,16%. Menurut YB Mantra cit Notoatmojo tahun 2012 mengatakan bahwa pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk perilaku pola hidup seseorang, terutama dalam memotivasi mereka untuk berperilaku, berperan. Semakin tinggi tingkat pendidikan makan seseorang, semakin mudah menerima informasi (Notoatmodjo,2 012).

Dari hasil pengumpulan data diperoleh sebagian besar responden yaitu 46,16% memiliki tingkat pendidikan SMA, diploma dan sarjana sebanyak 8,06%. Pendidikan ibu merupakan hal mendasar untuk dapat menerima informasi dengan baik. Tingkat pendidikan responden erat kaitannya dengan kemudahan ibu menerima segala informasi tentang kehamilan, serta kesiapan menjadi orang tua dalam mengasuh bayi. Penelitian yang dikemukakan oleh (Lailatul & Ni'mah., 2015) mengatakan bahwa ibu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan lebih mudah menerima informasi dari luar, dibandingkan dengan ibu yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah.

Hasil penelitian persepsi ibu hamil tentang field massage diketahui 52,33% responden memiliki persepsi positif field massage untuk mencegah hiperbilirubin pada bayi. Persepsi dirumuskan sebagai proses penerimaan, pemilihan, pengorganisasian dan pemberian makna terhadap rangsangan yang diterima. Persepsi ini merupakan proses informasi dalam diri kita untuk mengenali atau membuat kita menjadi sadar dan memahami hal-hal yang sedang kita hadapi. Seseorang dapat membuat persepsi yang keliru atau berbeda antara satu dengan yang lain, sehingga menimbulkan kesulitan bagi yang bersangkutan. Persepsi juga dapat membantu kita dalam menghadapi berbagai macam situasi yang kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Karena sesungguhnya dalam diri manusia terdapat kebutuhan yang kuat untuk mengenali dan memperoleh kepastian tentang hal-hal yang dihadapi atau dihadapi. Persepsi diri adalah persepsi seorang individu untuk mempersepsi diri sendiri serta untuk menilainya, serta persepsi pengalamannya terhadap situasi tertentu (Research & Mudawaroch, 2019) .

Menurut Rahmadani *cit* (Kamaruddin et al., 2019) mengatakan bahwa setiap orang memiliki persepsi masing-masing terhadap apa yang dipikirkan, dilihat, dan dirasakan. Hal ini juga berarti bahwa persepsi menentukan apa yang akan dilakukan seseorang untuk memenuhi berbagai kepentingan baik bagi diri sendiri, keluarga, maupun lingkungan masyarakat tempat mereka berinteraksi. Persepsi inilah yang membedakan seseorang dari yang lain.

Hasil analisis bivariat menunjukkan nilai signifikansi 0,002 yang menunjukkan adanya hubungan atau hubungan antara tingkat pengetahuan dengan persepsi ibu hamil tentang field massage sebagai upaya pencegahan hiperbilirubin pada bayi baru lahir. Hal ini dikarenakan adanya keyakinan pada diri sendiri untuk memberikan yang terbaik bagi bayi khususnya mencegah terjadinya komplikasi serius pada bayi baru lahir. Pengetahuan dan persepsi saling mendukung keputusan melakukan field massage sebagai upaya pencegahan hiperbilirubin yang mengakibatkan kematian bayi. Keterbatasan pengetahuan seseorang tentang suatu informasi akan membuat orang tersebut memiliki kemampuan yang terbatas dan cenderung sulit menerima ide-ide baru terkait field massage untuk mencegah hiperbilirubin pada bayi baru lahir. Proses menekan persepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pengalaman, sosialisasi dan tingkat pengetahuan (Siti & Siregar, 2013) . Selain itu menurut Gunadarma cit siti tahun 2013

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

persepsi seseorang juga dapat dipengaruhi oleh tiga faktor lainnya yaitu: orang yang membentuk persepsi itu sendiri (kebutuhan, kelelahan, sikap, minat, motivasi, pengalaman, yang kedua adalah stimulus). berupa objek, dan yang terakhir adalah stimulus dimana persepsi terbentuk (Siti & Siregar, 2013)

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan: 1) Hasil penelitian menunjukkan sebagian responden memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang field massage dengan persentase 64,51%, 2) Sebagian responden memiliki persepsi yang positif terhadap field massage sebagai upaya pencegahan hiperbilirubin pada bayi baru lahir dengan persentase 53,22%, 3) Hasil uji statistik dengan chi square diperoleh nilai p sebesar 0,002 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan persepsi ibu hamil tentang field massage sebagai upaya pencegahan hiperbilirubin pada bayi baru lahir.

Saran

Saran bagi responden, bidan dan peneliti selanjutnya : 1) Bagi bidan: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada tenaga kesehatan dalam memberikan pengetahuan tentang komplikasi hiperbilirubin pada bayi baru lahir dan memotivasi mereka untuk melakukan pencegahan dengan melakukan field massage; 2) Bagi responden : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada ibu hamil dan suami tentang pentingnya pencegahan hiperbilirubin pada bayi lahir dengan field massage; 3) Peneliti Selanjutnya Melalui penelitian ini diharapkan dapat menerapkan teori penelitian yang diperoleh di Institusi Pendidikan dalam menganalisis suatu permasalahan yang terjadi di masyarakat.

REFERENSI

Darma Yusra, V., Machmud, R., & Yenita, Y. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang "SADARI" Di Nagari Painan. *Jurnal Kesehatan Andalas* , *5* (3), 697–704. https://doi.org/10.25077/jka.v5i3.604

Dwi Ari Astanti. (2018). Hubungan tingkat pengetahuan dengan persepsi masyarakat terhadap penderita gangguan jiwa. *Jurnal Ilmu Kesehatan* , *II* , 1.

Kamaruddin, M., Jusni, & Amalia Sari, N. (2019). Persepsi dan Pengetahuan Mahasiswa Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti Tentang Gizi Remaja. *Medika Alkhairaat : Jurnal Penelitian Medis dan Kesehatan* , *1* (3), 114–118. https://doi.org/10.31970/ma.v1i3.41

Lailatul, M., & Ni'mah., C. (2015). Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu dengan Wasting dan Stunting pada Balita Keluarga Miskin. *Media Gizi Indonesia* , *10* (2015), 84–90. https://doi.org/Vol. 10, No. 1 Januari–Juni 2015: hlm. 84–90 terdiri dari

Lei, M., Liu, T., Li, Y., Liu, Y., Meng, L., & Jin, C. (2018). Efek pijatan pada bayi baru lahir dengan penyakit kuning: Sebuah meta-analisis. *Jurnal Internasional Ilmu Keperawatan* , *5* (1), 89–97. https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2018.01.004

M Ahmadpour-Kacho, YZHSRAB (2014). Efek fototerapi pada kadar magnesium serum pada neonatus cukup bulan dengan hiperbilirubinemia. *Med J Mashhad Univ Med Sci.* , *57* (Maret 2015), 751–755.

Notoatmodjo, S. (2012). Promosi kesehatan & ilmu perilaku: Rineka Cipta. Jakarta

Novianti, N., Mediani, HS, & Nurhidayah, I. (2017). *Pengaruh Field Massage sebagai Terapi Adjuvan Terhadap Kadar Bilirubin Serum Bayi Hiperbilirubinemia Efek Field Massage Sebagai Terapi Adjuvan Terhadap Kadar Bilirubin Serum Hiperbilirubinemia Neonatal* . *5* , 315–327.

Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim, T., Ramdany, R., Manurung, EI, ... - Maisyarah, M. (2021). *Promosi Kesehatan dan Kesehatan Perilaku* . Yayasan Penulisan Kami.

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345
Research, J., & Mudawaroch, RE (2019). *Teks 120-Artikel-1231-3-10-20211117* . *4* (2), 69–78.

Siti, N., & Siregar, S. (2013). Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA Persepsi Orang Tua Tentang Pentingnya Pendidikan Bagi Anak. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik* , *1* (1), 11–27. http://ojs.uma.ac.id/index.php/jppuma